

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laba yang dihasilkan oleh setiap perusahaan tidak akan pernah sama pada setiap periodenya. Laba perusahaan dapat mengalami perubahan setiap periodenya, baik itu menurun ataupun meningkat. Hal seperti ini dinamakan sebagai perubahan laba. Laba yang dihasilkan perusahaan diharapkan dapat mengalami peningkatan pada setiap periodenya. Dengan menghasilkan laba yang selalu meningkat setiap periodenya, perusahaan dapat menunjukkan kondisi keuangan yang baik.

Bagi perusahaan, mempublikasikan laporan keuangan dilakukan dengan tujuan agar pihak eksternal perusahaan dapat mengetahui apakah tingkat keuangan perusahaan tersebut baik atau tidak. Pihak eksternal perusahaan tersebut adalah para pemegang saham yang berencana untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Para pemegang saham ini menggunakan laporan keuangan sebagai gambaran untuk menilai kinerja dari perusahaan sebelum menginvestasikan dananya ke dalam perusahaan tersebut (Maulidya, 2019).

Indonesia saat ini, memiliki persaingan yang sangat ketat dalam industri, terutama karena status negara yang kini berkembang. Perusahaan berlomba-lomba untuk berinovasi dan menemukan strategi guna menghindari kebangkrutan (Agustina & Mulyadi, 2019). Rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Francis Hutabarat, 2021). Selain itu, dengan analisis rasio keuangan, pihak manajemen perusahaan dapat membuat

laporan keuangan proyeksi sebagai bentuk target pencapaian (Utami & Firdaus, 2018). Dalam menghitung perubahan laba perusahaan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perubahan laba perusahaan, yaitu rasio keuangan dan kebijakan dividen.

Kenaikan pembagian dividen dapat menjadi sinyal yang baik bagi investor. Kebijakan dividen sebagai variabel mediasi berpengaruh pada kinerja keuangan dan kinerja pasar terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kebijakan dividen menjadi pusat perhatian banyak pihak, seperti pemegang saham, kreditor, maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan terhadap informasi yang dikeluarkan perusahaan. Dividen mengandung informasi tentang prospek perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik, dan pada akhirnya penilaian terhadap perusahaan, yang tercermin melalui harga saham, akan semakin baik pula (Mahendra et al., 2014)

Kebijakan dividen menarik untuk digunakan sebagai variabel mediasi antara kinerja keuangan dan kinerja pasar terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini, karena perusahaan yang memaksimalkan nilai perusahaan dapat mencapainya jika memperhatikan kepentingan *stakeholder* atau pemegang saham. Dengan pencapaian tujuan *stakeholder*, perusahaan dapat memperoleh keuntungan optimal, yang akan membuat kinerja perusahaan dinilai baik oleh investor. Kinerja perusahaan yang positif akan meningkatkan permintaan saham perusahaan. Jika permintaan saham meningkat, dan yang sudah memiliki saham tersebut cenderung untuk tidak menjualnya (karena kinerja perusahaan bagus), maka harga saham akan meningkat. Meningkatnya harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan,

karena nilai perusahaan diukur dengan mengalikan jumlah saham yang beredar dengan harga pasar saham (Mahendra et al., 2014).

Dalam penelitian ini, kebijakan dividen sebagai variabel mediasi diukur dengan *Current Ratio* (CR) dan juga *Net Profit Margin* (NPM). Kinerja keuangan dan kinerja pasar adalah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik atau buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Faktor yang dapat menyebabkan perubahan laba perusahaan adalah rasio keuangan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan penjualan. Kekuatan prediksi rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba sangat berguna bagi perusahaan dalam mengukur kinerja perusahaan untuk masa depan (Silviana & Asyik, 2016).

Rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas merupakan beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi perubahan laba perusahaan. Dalam penelitiannya, rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), rasio likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), dan rasio solvabilitas menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Nazir & Budiharjo, 2019).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang banyak digunakan untuk mengukur pengaruh perubahan laba perusahaan adalah *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) adalah salah satu proksi rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur perubahan laba, karena bagi perusahaan, menghasilkan laba adalah salah satu tujuan utama. Dalam

menghasilkan laba, perusahaan perlu memperhatikan penghasilan atau pendapatan. Besar atau kecilnya laba bersih yang didapatkan perusahaan akan mempengaruhi perubahan laba (Ifada & Puspitasari, 2016).

Beberapa penelitian terdahulu telah menemukan hasil yang berbeda, sehingga peneliti melakukan percobaan untuk menguji kembali hasil tersebut dengan menggunakan *Net Profit Margin*, *Current Ratio* sebagai variabel independen, serta kebijakan dividen sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pertumbuhan laba sebagai variabel mediasi, yang dimaksudkan sebagai pembeda antara penelitian ini dengan penelitian lainnya. Dengan menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 hingga 2023 sebagai sampel, penelitian ini diharapkan menghasilkan temuan yang konsisten atau berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengambil judul "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Laba sebagai Variabel Mediasi". Dipilihnya judul tersebut dikarenakan menggabungkannya beberapa faktor-faktor penting dalam analisis keuangan perusahaan. Serta memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan dapat mengelola secara lebih efektif kinerja keuangan serta kebijakan dividennya yang diukur melalui dengan analisis rasio tertentu dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam membagikan dividen dan pertumbuhan laba.

Dipilihnya perusahaan manufaktur sektor industri dalam penelitian ini karena perusahaan manufaktur memiliki sektor yang beranekaragam dan memiliki cakupan yang sangat luas, dan memiliki skala yang lebih besar. Sehingga untuk pengujiannya dapat dibandingkan perusahaan satu dengan yang lainnya. Serta

perusahaan manufaktur menjadi pilihan yang relevan dan bermanfaat untuk diteliti dalam hubungan antara rasio keuangan, kebijakan dividen, dan pertumbuhan laba.

Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah NPM dan CR yang dimana NPM merupakan salah satu cara untuk mengukur profitabilitas yang digunakan untuk mengukur perubahan laba, sedangkan CR digunakan untuk mengukur rasio likuiditas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang diuraikan pada latar belakang, maka diajukan rumusan masalah penelitian kali ini:

1. Apakah terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba?
3. Apakah pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah pengaruh *Current Ratio* terhadap kebijakan dividen?
5. Apakah pengaruh pertumbuhan laba terhadap kebijakan dividen?
6. Apakah pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi?
7. Apakah pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris tentang pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba

3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Net Profit Margin* terhadap kebijakan dividen
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Current Ratio* terhadap kebijakan dividen
5. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh pertumbuhan laba terhadap kebijakan dividen?
6. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi?
7. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan laba dengan kebijakan dividen sebagai variabel mediasi?

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian berikut dapat diharapkan memberi keuntungan sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan memperluas pengetahuan penulis, sekaligus membedakan antara konsep teoritis yang disajikan dalam perkuliahan dan implementasi praktik di lapangan.
2. Bagi Akademisi
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan penelitian khususnya terkait dengan kebijakan dividen.